

p-ISSN: 2599-1914

e-ISSN: 2599-1132

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

DOI : 10.31604/ptk.v4i2.333-342

## PENGELOLAAN KEUANGAN DAN UPAYA PERBAIKAN SISTEM KEUANGAN DI TK AL-ISTIQOMAH

**Tyas Estiani, Akil, Muhammad Taufik Bintang Kejora**

Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang  
*tyas0900@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana cara pengelolaan pembiayaan yang ada di TK Al Istiqomah, agar memberi gambaran pembelajaran bagaimana cara pengelolaan pembiayaan yang ada di sekolah. Subjek penelitian yaitu TK Al Istiqomah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara Kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan pembiayaan yang ada di sekolah, serta dengan menggunakan metode dokumentasi guna menunjang hasil yang di berikan.

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di sekolah TK Alistiqomah dimulai dengan dilakukannya dengan menggunakan 3 cara yaitu perencanaan, dimana dalam perencanaan semua kegiatan yang berhubungan dengan KBM sudah dimuat di dalam RAPBS yang disusun setiap awal tahun pembelajaran. Yang kedua pelaksanaan, dimana seluruh pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam buku, untuk pengeluaran harus disertai oleh kwitansi pembelian untuk menghindari penyelewangan dana sekolah. Yang terakhir pertanggung jawaban yang dilakukan oleh bendahara keuangan yang melaporkan haasil keuangan kepada kepala sekolah.

Hasil penelitian diperoleh menunjukan bahwa TK Al Istiqomah dalam pengelolaan keuangan sekolah sudah mengikuti ketuntuan yang berlaku yang sesuai peraturan pemerintah dengan adanya RAPBS, namun untuk tahap pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban masih belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dan harus ditingkatkan lagi serta salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk pengelolaan pembiayaan adalah dengan bekerjasama dengan pihak lain.

*Kata kunci: 1, Lembaga Pendidikan 2, Pengelolaan Keuangan 3. Sistem Keuangan*

### Abstract

This study aims to analyze how the existing financing management in Al Istiqomah Kindergarten, in order to give an overview of learning how to manage financing in schools. The research subject is TK Al Istiqomah. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, using the method of Observation, Interview with school principals and parties related to financing available in schools, and by using documentation methods to support the results given.

Management of Education Financing at Alistiqomah Kindergarten starts with 3 methods, namely planning, where in planning all activities related to KBM have been included in the RAPBS compiled at the beginning of the learning year. The second is implementation, whereby all income and expenses are recorded in a book, for expenses must be accompanied by a receipt for purchase to avoid deviations of school funds. The latter is the accountability carried out by the financial treasurer who reports the financial results to the principal.

The results obtained indicate that Al Istiqomah Kindergarten in school financial management has followed the applicable deadlines in accordance with government regulations with the RAPBS, but for the implementation, supervision and accountability stages are still not in accordance with applicable regulations and must be increased again and one of the efforts schools can do to manage financing is by collaborating with other parties.

*Keywords: 1, Educational institution 2, Financial Management 3, Financial System*

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak sering kita sebut (TK) yaitu tahapan pendidikan anak usia dini yaitu umur 6 tahun atau kurang, pada wujud pendidikan formal. Silabus TK dititikberatkan pemberian dorongan pada pendidikan sebagai upaya perkembangan dan kemajuan jasmani dan rohani supaya anak mendapatkan kesiagaan untuk menembuh pendidikan selanjutnya.

Secara terinci Hurlock (1978) menuturkan tampak 10 sudut pandang pertambahan yang bisa dianjurkan dalam progresnya dengan pendidikan sebelum sekolah. Ke 10 pandang tertera yaitu kesegaran jasmani, keahlian, kekuatan wicara (berkomunikasi), pertambahan efeksi, akhlak sosial, sikap sosial, produktivitas, tertib, rancangan diri dan adaptasi sekolah.

Untuk membuat satu institusi pendidikan yang berkelas diperlukan awal dana penopang yang tidak sedikit. Oleh karena itu guna menggapai pendidikan yang berintegritas dibutuhkan perubahan, baik perubahan sumber daya manusia, yaitu kepala sekolah, guru dan pihak yang terkait pada kegiatan pendidikan. Serta penggantian beraneka ragam fasilitas penyangga untuk menggapai kesuksesan pada pengkajian.

Menurut Arikunto (1998:2) pengelolaan adalah penyelenggaraan ataupun penanganan supaya apa yang dijalankan bisa berlangsung dengan baik, efektif dan efisien. Didalam urusan penanganan pembiayaan pendidikan melingkupi tiga urusan yakni budgeting (budget), accounting (pencatatan), dan auditing (pengamatan).

Menurut Soewarno Handyaningrat (1997:9) pengelolaan

diterangkan sebagai pengendalian suatu urusan. Pengelolaan dapat dipahami sebagai manajemen, yakni suatu sistem urusan yang diawali dari planning, organizing, evaluating and controlling upaya para anggota organisasi dan pelaksanaan sumber daya organisasi lainnya untuk menggapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Pengelolaan finansial sekolah yang dapat dilaksanakan melalui penggunaan: asas pemisahan tugas, persiapan, pendataan masing-masing transaksi, pelaporan dan pengamatan. Menurut Syarifudin (2005:89) Pengelolaan finansial yaitu urusan yang dilaksanakan bersama seorang imam ketika mengaktifkan para pemimpin yang bekerja pada bidang finansial bagi memerlukan fungsi-fungsi manajemen, melingkupi persiapan/taksiran, penyalinan, penyisihan dan pertanggung jawaban. Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan finansial menaungi: urusan persiapan, penerapan atau pemakaian, penyalinan informasi, pemberitahuan dan kewajiban yang didistribusikan untuk memperjuangkan sekolah melalui tujuan untuk meyakinkan sistematis administrasi finansial akhirnya penanganannya bisa dipertanggung jawabkan berimbang melalui ketetapan yang berjalan. Menurut Argyropoulou & Eleftheria (2009: 117) bahwa minimnya sebuah persiapan bisa menghasilkan penyelewengan dana yang didistribusikan beerta minimnya penggolongan /pemisahan kewajiban pada saat bekerja. Dengan demikian persiapan mempunyai kedudukan yang sangat luqr biasa pada manajemen keuangan sekolah, sehingga rendahnya persiapan sangat berpengaruh untuk kesuksesan yang didapat.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui pengelolaan

pembiayaan pendidikan yang ada di TK Al Istiqomah. Serta dapat mengetahui upaya perbaikan system manajemen keuangan yang ada pada TK Al Istiqomah

## **METODE**

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) Hal ini disebabkan niat dari penelitian ini yaitu akan didapatkan gambaran perihal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ada pada TK Al Istiqomah.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang bisa dipakai oleh pengkaji untuk menyatukan informasi yang didapatkan pada analisis. Penelitian ini memakai metode kualitatif dan instrumen pengumpulan data berupa:

### **1. Metode wawancara**

Wawancara dilaksanakan dengan berdiskusi dan wawancara bersama kepala sekolah, serta bendahara sekolah yang berkaitan tentang pengelolaan dana yang ada di TK Al Istiqomah. Tanggapan dari wawancara akhirnya dicurahkan pada wujud ringkuman, yang diawali dari uraian singkat gelar, uraian keadaan atau status, identitas masalah, uraian data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema. Faktor-faktor tersebut adalah: (a) pewawancara, (b) responden, (c) topik penelitian tertuang dalam daftar pertanyaan, (d) situasi wawancara.

Penelitian ini dilakukan pada TK Al Istiqomah yang beralamat di Perum Bekasi Regensi 2 Blok DD9/12A Kel. Wanasari Kec. Cibitung-Bekasi.

Instrumen yang terdapat didalam penelitian ini yaitu berupa wawancara

dan hasil data yang didapat akan dianalisis dan dibandingkan dengan teori keuangan yang ada pada jurnal. Dalam melakukan analisis ini, analisis memanfaatkan teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti telah membuat pertanyaan yang akan ditanyakan sebelum melakukan wawancara. Menurut Nasution (2007) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.” Kegiatan analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tahap reduksi data ( data reduction ) yaitu metode melilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan;
- Tahap penyajian data (data display) yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa uraian, matrik, grafik, atau bagan;
- Tahap penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama penelitian berlangsung sehingga akan menjamin kredibilitas dan objektivitas penelian.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang dilaksanakan agar menghadirkan dokumen-dokumen dengan memerlukan petunjuk yang tepat dimulai penyusunan asal mula penjelasan unik dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam tafsiran konvensional dokumentasi yaitu semacam pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Pembiayaan TK TPQ Al Istiqomah**

Tk yang di pimpin oleh ibu Maryani ini mempunyai tenaga pendidik sebagai pengajar sekaligus merambah menjadi pekerja di Tk Al Istiqomah berjumlah 1 orang. Pihak terkait tidak mampu menyumbangkan kesentosaan bagi tenaga pengajarnya dengan di berikan tenaga pengajarnya honor sebesar Rp. 450.000/bulan

Jumlah peserta didik di TK TPQ Al Istiqomah pada tahun ajaran 2019-2020 masih relatif sedikit terbukti dengan hanya adanya 9 peserta didik yang menempuh pendidikan di TK tersebut dan terbagi kedalam 1 kelas besar. Fasilitas dan media pembelajaran yang dipunyai TK ini juga masih sangat sedikit yaitu hanya mempunyai 1 Ruang yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki 1 ruang khusus untuk administrasi sekolah tersebut.

### **2. Karakteristik sumber-sumber dana pendidikan di TK TPQ Al Istiqomah**

Hasil sumber pendanaan di TK Al Istiqomah yang didapatkan di

lapangan yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terpaut mengenai asal dana pendidikan yang didapatkan di TK Al Istiqomah di peroleh dari uang pendaftaran pada saat masuk dan uang spp setiap bulan yang dibayarkan oleh peserta didik dan uang sumbangan dari pihak yayasan. Jadi sekolah sangat tergantung pada dana tersebut.

Sebagai sekolah TK yang mandiri yang belum menerima bantuan dari pemerintah bahwa asal pendapatan pokok yaitu didapatkan dan berasal dari orang tua peserta didik yang berbentuk SPP dan anggaran lainnya. Sehingga anggaran SPP wajib diperlukan guna kefasihan anggaran pendidikan di sekolah, andaikan anggaran SPP telatt di bayarkan oleh orang tua siswa maka pembiayaan pendidikan di Tk Al Istiqomah akan terhambat karena untuk biaya pendidikan tidak sedikit.

Pemasukan pembiayaan pendidikan Tk /TPQ Al Istiqomah meliputi:

#### **a. Uang Pendaftaran Siswa Baru**

Pemasukan pembiayaan pendidikan yang pertama pada TK Al Istiqomah dari siswa adalah uang pendaftaran siswa baru yang sebesar Rp. 30.000 per siswa yang dibayar saat orang tua siswa mengembalikan formulir yang telah terisi kepada pihak sekolah.

#### **b. Uang gedung**

Uang gedung dibayarkan pada saat siswa telah resmi menjadi siswa di TK Al Istiqomah biaya untuk biaya yang dibayarkan siswa sebesar Rp 100.000. Uang ini dialokasikan untuk biaya pembangunan gedung atau bangunan sekolah, Yang kedua yaitu pemasukan untuk biaya Sarana Prasaran sekolah yang wajib dibayarkan oleh siswa sebesar Rp. 140.000 pembiayaan

ini dipergunakan untuk pembelian sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan oleh tenaga pengajar selama pembelajaran. Yang ke tiga yaitu pembelian seragam yang dibayarkan oleh siswa sebesar Rp. 300.000, siswa sudah mendapatkan 3 baju seragam yang digunakan sebagai memperlancar keberlangsungan kegiatan belajar mengajar pada TK Al Istiqomah.

#### **c. SPP**

Pemasukan yang paling besar dan berpengaruh yang didapat dari masyarakat adalah uang SPP bulanan yang rutin dibayarkan oleh orang tua siswa setiap bulannya dimana dana tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di TK Al Istiqomah. Akan tetapi kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu masih adanya orang tua siswa yang telat membayar SPP dan uang pembangunan bahkan ada siswa yang telah lulus 2 tahun yang lalu namun uang SPP dan uang bangunannya belum lunas. Namun hal tersebut tidak begitu mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang ada di TK Al Istiqomah, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti semestinya. Selain pembayaran SPP siswa juga di pungut pembiayaan lainnya yaitu biaya lain-lain yang wajib dibayarkan siswa setiap bulannya sebesar Rp. 10.000, pembiayaan ini digunakan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang ada di TK Al Istiqomah.

#### **d. Uang Buku**

Buku yang diterima oleh siswa yaitu Buku Paket dan buku majalah dan biaya yang wajib dibayarkan oleh siswa sebesar Rp. 280.000, buku tersebut ada yang dapat di pergunakan selama 1 tahun penuh dan ada pula yang setiap 6 bulan sekali berganti buku seperti buku membaca, dan buku

berhitung, selain mendapatkan buku pembelajaran siswa juga mendapatkan Majalah untuk dipergunakan sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun.

### **3. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di TK Al Istiqomah**

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di Tk AL Istiqomah meliputi beberapa hal yaitu:

#### **a. Persiapan Pembiayaan**

Persiapan pada manajemen keuangan yaitu kegiatan menyiapkan asal anggaran untuk penunjang kegiatan pendidikan serta berperan sebagai “roadmap” agar tercapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Jadi perencanaan suatu proses untuk mencapai tujuan sekolah dengan manajemen keuangan yang sesuai serta terencana dengan tepat.

Menurut Nanang Fattah (2006:47) Perhitungan yaitu urusan ataupun prosedur perencanaan perhitungan (budget). Budget adalah konsep yang bisa dilaksanakan dan diakui dengan kuantitatif dengan gambaran elemen dana yang diaplikasikan menjadi penuntun untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan instansi dalam jangka waktu. Maka sebab itu, untuk anggaran tercermin kegiatan-kegiatan yang dilakukan bagi suatu instansi.

Menurut Djamaluddin (1977:11) anggaran yaitu sebarang rancangan dan menunjukkan ikatan gerakan ataupun kegiatan dalam gambaran angka-angka dari segi anggaran untuk jangka waktu tertentu.

Tahap awal dalam pengelolaan pembiayaan di TK Al Istiqomah yaitu diawali dengan perencanaan pembiayaan dengan ditandai dengan pembuatan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Skolah) atau anggaran sekolah. Pihak yang terlibat dalam pembuatan RAPBS yaitu Kepala sekolah atau pemilik sekolah dan bendahara sekolah, yang disusun setiap awal tahun ajaran baru yang digunakan selama 1 tahun kedepan. Disana mulailah diperhitungkan berapa jumlah siswa yang mendaftar, jumlah dana yang dibayarkan oleh setiap siswa, dan semua dana yang dikeluarkan oleh siswa selama 1 tahun mereka belajar.

Sumber pendapatan keuangan Tk Al Istiqomah diperoleh seluruhnya dari orang tua siswa yang berupa (uang pendaftaran, uang pangkal, spp, uang buku, uang sarana prasarana, uang baju, uang dana lain-lain atau infaq). Dana pendapatan ini dikeluarkan untuk administrasi pendidikan, gaji guru dan karyawan, biaya pesonal (biaya baju, buku paket + majalah, Rapot dan SKTB), pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan biaya pengembangan sumber daya manusia seperti rapat wali murid, rapat internal, serta seminar.

Dalam pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien, bagian yang

bertugas sebagai bendahara harus meminimalisir pengeluaran dana dan dana yang keluar harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan adanya rencana anggaran yang baik, maka akan meminimalisasi resiko defisit anggaran sekolah dalam pengoperasionalannya. Sejalan dengan hal tersebut, Morelus (Geressu, 2014:48) *“also suggested that where there is wide gap between planned goals and actual performance in most Government establishment of devoloping countries, it is due to the failure of the financial administrator to perceive the vital aspect of the budget as a bridge between the plan and the action.”* Dapat diambil kesimpulan bahwa rencana yang baik dan tersusun rapih sejak awal akan lebih meminimalisasi resiko dan presentase ketercapaian tujuan yang diinginkan akan lebih besar daripada perencanaan keuangan yang tidak matang. Berikut ini tabel Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) TK Al Istiqomah.

**Tabel 1. Rincian RAPBS TK Al Istiqomah**

RENCANA PENDAPATAN			RENCANA PENGGUNAAN			
NO	SUMBER DANA	JUMLAH	NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH
1	Uang Pendaftaran (9 org x Rp 30.000)	Rp 270.000	1	Administrasi	Juni 2019	RP 270.000
2	UANG SPP (9 org x 12 bln x Rp 100.000)	Rp 10.800.000		- Pembuatan Spanduk	Juli 2019 s/d Juni 2020	Rp 1.000.000
3	UANG PEMBANGUNAN (9 org x Rp 100.000)	Rp 900.000		- Pembelian ATK		Rp 750.000
4	UANG SERAGAM (9 org x Rp 300.000)	Rp 2.700.000	2	- Fotocopy untuk ADM dan Pembelajaran		
5	UANG BUKU			Honorarium	Juli 2019 s/d Juni 2020	Rp 1.800.000
6	PAKET+MAJALAH (9 org x Rp 280.000)	Rp 2.520.000		- Gaji Kepsek (12 bln x Rp 150.000)	Juli 2019 s/d Juni 2020	Rp 5.400.000
7	Uang Lain-Lain (9 org x 12 bln x Rp 10.000)	Rp 1.080.000	3	- Total Gaji Guru (12 bln x Rp 450.000)	Juli 2019 s/d Juni	
	Uang Sarana dan Prasarana (9 org x Rp 140.000)	Rp 1.260.000		Biaya Personal		
				- Baju Seragam dan Olahraga (9 org x Rp 300.000)	Juli 2019	Rp 2.700.000
				- Buku Paket+Majalah (9 org x Rp 280.000)	Juli 2019	Rp 2.520.000
				- Rapot + Pas Foto (9 org x Rp 30.000)	Juli 2019	Rp 270.000
				- SKTB + SAMPUL (9 ORG X Rp 30.000)	Mei 2020	Rp 270.000
			4	Pengadaan Sarana Prasarana	Juli 2019 s/d Juni 2020	Rp 2.500.000
				- APE Dalam		Rp 1.000.000
				- Pemeliharaan APE		
			5	Pengembangan SDM	Agustus	Rp 300.000
				- Rapat Wali Murid	Juli 2019 s/d juni	Rp 250.000
				- Rapat Internal		
	JUMLAH			JUMLAH		RP 19.530.000

**b. Pencatatan dan Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di TK Al Istiqomah**

pengelolaan pembiayaan yang terdapat pada TK Al Istiqomah masih sangatlah sederhana dan di sekolah ini hanya menggunakan 2 buku saja yang digunakan untuk pemasukan anggaran sekolah dan untuk pengeluaran anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa adanya pemisah buku pemasukan dan pengeluaran yang didapatkan sekolah setiap minggu, bulan bahkan pemasukan dan pengeluaran setiap tahunnya, semuanya hanya ditulis di dalam 2 buku tersebut buku pemasukan dan pengeluaran keseluruhannya. Dalam hal pencatatan keuangan dilakukan oleh seorang bendahara di dalam kepengurusan TK yang sekaligus merangkap sebagai tenaga pengajar disekolah tersebut, bendahara dalam melakukan pencatatan anggaran sekolah hanya menggunakan sistem akuntansi yang masih sangat sederhana yaitu hanya dengan mencatat pemasukan yang diperoleh pada saat pendaftaran siswa baru dan juga pemasukan yang diperoleh dari uang spp siswa setiap bulannya serta mencatat apa saja pengeluaran yang telah ditetapkan pada awal pembuatan RAPBS. Untuk SPP siswa digunakan untuk menggaji guru dan biaya operasional sedangkan untuk uang yang lainnya digunakan untuk alokasi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pendidikan.

Menurut Mulyono (2010;147) Bahwa dalam pelaksanaan anggaran harus ada pemisahan tugas antara fungsi otorisator, ordonator, dan bendaharawan. Pemisahan tugas dan wewenang ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan. Dan wewenang

pembiayaan dikemukakan oleh Mestry (2004;131) wewenang dalam pembahasan hasil penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua dan pendidik terhadap pertanggungjawaban manajemen keuangan sekolah di beberapa sekolah dasar di Geutang, Afrika Selatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan keuangan sekolah merupakan tanggung jawab Badan Pengelola sekolah, dalam pelaksanaannya tugas ini harus didelegasikan kepada beberapa orang yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dan untuk menghindari atau meminimalisasi munculnya penipuan, pencurian, kolusi.

Hal ini belum dilakukan di TK Al Istiqomah karena disekolah ini belum adanya pembagian tugas dan tanggung jawab serta fungsi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan sehingga rentan terjadi penipuan, pencurian, kolusi, serta akan lebih besar terjadinya korupsi. Serta tidak adanya transparansi pihak sekolah kepada pihak orang tua murid tentang pemasukan dan pengeluaran pembiayaan pendidikan yang ada di TK Al Istiqomah.

**c. Pertanggung Jawaban Manajemen Pembiayaan di TK Al Istiqomah**

Manajemen pembiayaan sekolah meliputi pertanggung jawaban dan pengawasan. Pertanggung jawaban adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengelolaan pembiayaan yang dilakukan pihak sekolah sesuai dengan Rencana Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang dalam proses perencanaannya diterapkan sebagai

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) sehingga tidak lepas sehingga perlu dilakukan evaluasi melalui laporan pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan dengan cara mengoreksi dan memeriksa ulang seluruh rencana pembiayaan dan penjabarannya guna mengetahui posisi anggaran atau biaya yang sebenarnya. Dalam pengelolaan biaya penyelenggaraan sekolah harus menerapkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah merupakan kewajiban pihak sekolah dalam memberikan pertanggung jawaban dan justifikasi penerimaan dan penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan. Di Tk Al Istiqomah jumlah pendapatan yang diterima dari SPP yang dibayarkan siswa setiap bulannya, Tk Al Istiqomah tidak memberikan laporan pertanggung jawaban (LPJ) secara tertulis kepada para wali murid dan sebelum penyusunan SPP tidak ada pertemuan kepada orang tua murid dan besarnya SPP yang dibayarkan siswa sudah langsung ditetapkan oleh pihak sekolah tanpa mempertimbangkan kesanggupan orang tua murid untuk membayar setiap bulannya.

Di dalam pertanggung jawaban terdapat fungsi pengawasan. Pengawasan atau pemeriksaan anggaran sebagaimana yang dikemukakan Fatah (2009:67) merupakan aktivitas menilai dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan dan standar-standar yang berlaku.

Pengelolaan pembiayaan juga disampaikan oleh Cooper & Nisonoff (2001) menyatakan bahwa sistem manajemen keuangan yang efektif harus meliputi pengawasan internal dan eksternal untuk menjamin ketepatan dan

mencegah penyelewengan dalam penggunaan dana pendidikan.

Pengawasan dan pemeriksaan pembiayaan pendidikan di Tk Al Istiqomah hanya dilakukan secara internal saja yang dilakukan oleh kepala sekolah Tk Al Istiqomah yang memiliki kewajiban melaksanakan pengawasan melekat terhadap penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan yang dilakukan oleh bendahara.

#### **d. Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Pada TK Al Istiqomah**

Menurut data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang sudah dilaksanakan didapatkan masih banyak persoalan yang dialami oleh TK Al Istiqomah. Dari permasalahan minimnya ketersediaan tenaga pendidik juga permasalahan keuangan yang dihadapi oleh TK Al Istiqomah sehingga menyebabkan tidak efektifnya dan bejalan dengan baik di sekolah dengan kurangnya fasilitas pendukung administrasi di sekolah yang berada di ruang administrasi sekolah dan ruang kepala sekolah. Selain dari kurangnya tata kelola keuangan di sekolah ini mengakibatkan kurangnya sarana prasana dapat dilihat dari sarana ruang kelas yang hanya dibatas oleh tembok dengan ruang kepala sekolah tanpa adanya ruang kelas khusus untuk kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya sarana buku-buku yang ada di TK dan kurangnya media pengajaran yang digunakan di TK Al Istiqomah sehingga mengakibatkan kurang terciptanya kegiatan yang kondusif dan efektif saat kegiatan belajar mengajar. Rendahnya kapitalisasi atau kesulitannya pendapatan yang diterima sekolah mengakibatkan gaji tenaga pendidik yang dialokasikan kepada tenaga pengajar masih kecil.



Beberapa cara yang bisa dilaksanakan oleh TK Al Istiqomah untuk mendukung finansial sekolah yaitu dengan membina persatuan kepada beberapa pihak, sehingga mampu mengatasi permasalahan keuangan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Liu, Wilkinson & Suzanne (2014:208) dalam penelitiannya, bahwa mencetuskan persatuan dengan pihak tertentu sebagai pengembangan fasilitas pendidikan bisa dilaksanakan untuk usaha memajukan kelebihan di bidang pendidikan. Hal ini menjadi salah satu tindakan yang bisa bermanfaat untuk kemajuan keunggulan ekolah. Dimana sekolah bisa mengubah fasilitas pembelajaran juga bisa meningkatkan tenaga pendidik yang berkompeten serta berkelas dengan begitu mampu mengatur ulang keunggulan di bidang pendidikan.

## KESIMPULAN

Menurut penjabaran yang telah disampaikan peneliti dapat disimpulkan yaitu Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di TK Al Istiqomah yang dimulai dengan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) pada pertama kali tahun ajaran baru yang ditetapkan oleh Kepala sekolah dan badan keuangan sekolah dan dalam merealisasikannya dana RAPBS tersebut harus dilakukan dengan maksimal. Perihal ini memiliki tujuan agar dapat menekan penyisihan finansial yang terdapat disekolah, karena kondisi keuangan sekolah yang kurang memadai yang hanya memiliki 1 sumber dana yaitu dari orang tua murid yang didapat setiap bulannya tanpa adanya bantuan dana dari pemerintah maupun donatur yang lain. Sehingga, hal ini menimbulkan pengaruh terhadap mutu pendidikan dan kualitas sekolah

yang dapat di berikan kepada para muridnya.

Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di TK Al Istiqomah masih belum bisa berjalan efektif, dengan dapat dilihatnya pada saat awal penyusunan perencanaan RAPBS. pada perencanaan penyusunan RAPBS yang terlibat hanya kepala sekolah dan bidang keuangan sekolah saja, tanpa adanya pihak lain yang ikut serta, dan tidak adanya pembagian tugas serta tanggung jawab terhadap pembiayaan pendidikan dengan dibuktikan adanya bendahara yang juga merangkap sebagai seorang tenaga pengajar di TK Al Istiqomah serta tidak adanya pengelola khusus yang diberikan dalam melaksanakan pengelolaan pembiayaan.

Dalam pertanggung jawaban dana pemasukan dan pengeluaran yang ada di Tk Al Istiqomaah belum efektif. Karena tidak adanya transparansi pertanggung jawaban dalam pembiayaan pendidikan sekolah baik dalam pemasukan dan pembelanjaan sekolah (RAPBS) yang seharusnya ada pertanggung jawaban dengan diungkapkan ke pihak orang tua murid. Cara pengubahan yang harus dilaksanakan bagi TK Al Istiqomah untuk memajukan keunggulan sekolah diantaranya:

- a. Mengatur ulang tentang tata kelola keuangan
- b. Menaikan tenaga pengajar yang berkompeten
- c. Menambahkan fasilitas dan media pendidikan
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna memperbaiki masalah keuangan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cooper, B.S., Nisonoff, P. & Speakman, S.T (2001). Advanced Budget Technology in Education: The Future Is Now. School Business Affairs67 (2): 27-32
- Fattah, Nanang. 2002. Ekonomi & pembiayaan pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Garessu, B.S. (2014). Management of finance with Reference to Selected Secondary School Of Oramia Region, Ethiopia. Pratibimba. Vol. 14, Iss 1, pp. 47-52
- Handyaningrat, Soewarno. 1997. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. Child Development (terj. Med Meitasari Tjandrasa) New York: Mc Graw Hill
- Mestry, R. (2004). Financial Accountability: The principal or The School Governing Body?. South African Journal of Education. Vol 24 (2) 126-132
- Nasution, S. 2007. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Nurrahmah. Prinsip-prinsip Manajemen Sekolah. 2016. Journal of Islamic Education Management,1 (1): 73 – 77
- Sari, A.P. (2017). Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan di TK Gaya Baru III Jebres. Jurnal fkip uns: 2-4
- Suryana,D. 2008. Manajemen keuangan sekolah. Jakarta: Erlangga
- Syarifudin.2005. Pengelolaan di Madrasah. Bandung: Pustaka Studi Pesantren dan Madrasah.
- Tarmizi, Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Melalui Bantuan Operasional Sekolah pada MIN Cempala Kuneng Kabupaten Pidie.2015 .jurnal unsyiah 3 (4):99-101
- Wong, E.O.W. (2003). Leadership Style For School-Based Management in Hongkong. International Journal of Educational Management, 17 (6): 243-247